

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, AUDIT *QUALITY*, DAN *OPINION SHOPPING*
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Pada sektor aneka industri periode 2017-2021)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

LATHIFAH ZAHRA

NIM: 19108040046

PEMBIMBING :

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc

NIP. 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-799/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT QUALITY, DAN OPINION SHOPPING TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN** (Pada Sektor Aneka Industri Periode 2017-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATHIFAH ZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040046
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 64828353be6b1



Penguji I
Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6482617376059



Penguji II
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64818d81dceb0



Yogyakarta, 05 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64828d2e22f58

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Lathifah Zahra

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamuálaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lathifah Zahra

Nim : 19108040046

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Audit *Quality*, Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Pada Sektor Aneka Industri Periode 2017-2021)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 18 Mei 2023

Pembimbing,



Dwi Marlina Wiayanti, S. Pd., M.Sc.

NIP 19920316 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lathifah Zahra
NIM : 19108040046
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Audit *Quality*, Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Pada Sektor Aneka Industri Periode 2017-2021)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengatauan penyusun tidak verisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Yogyakarta, 8 Mei 2023

Penyusun



Lathifah Zahra
NIM. 19108040046

HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lathifah Zahra
NIM : 19108040046
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Satrata Satu saya). Seandainya dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2023

Penyusun



Lathifah Zahra
NIM. 19108040046

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lathifah Zahra
NIM : 19108040046
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Quality, dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Pada Sektor Aneka Industri Periode 2017-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023



Lathifah Zahra

NIM.19108040046

HALAMAN MOTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Masalah akan selalu datang dan pasti selesai pada waktunya, jangan pernah putus asa, lakukanlah yang terbaik sebisa kamu”

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari suatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Transliterasi dalam penulisan skripsi ini adalah penulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesehatan serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Quality, dan Opini Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Sektor Aneka Industri Periode 2017-2021)”** Serta tidak lupa juga shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tentunya menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan yang bersifat moril maupun materil kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir
4. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama perkuliahan

5. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, memberi masukan, kritik, membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan pada penelitian ini.
6. Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K dan Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si, selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
8. Orang tua tercinta, bapak Ahmad Syaefodin dan ibu Sumria yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
9. Kedua adik saya, Habib Ahmad Hanafi dan Muhammad Faeq Hamzah yang selalu memberikan dukungan dan semangat
10. Sahabat terdekat saya Susi Susanti dan Ana Zahra yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
11. Azira Salsabila dan Nadatul Khaira teman terdekat di asrama yang telah memotivasi, memberikan dorongan, arahan dalam mengerjakan skripsi dan selalu ada disaat suka dan duka
12. Serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan doá dan juga telah membantu penulis dalam mengeejakan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi setiap pihak yang membaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2023



Lathifah Zahra

NIM.19108040046

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Agensi.....	13
2. Teori Sinyal	14
3. Opini Audit Going Concern	15
4. Likuiditas.....	17
5. Profitabilitas	18
6. Leverage	19
7. Ukuran Perusahaan.....	20
8. Audit Quality	20
9. <i>Opinion Shopping</i>	21
B. Telaah Pustaka	22

C. Pengembangan Hipotesis	27
D. Kerangka Pikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Sumber Data.....	37
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Statistik Deskriptif	45
B. Uji Hipotesis	46
1. Logistik Regression Model (Binary Logit)	46
2. Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	49
3. Uji Koefisien Determinas	49
4. Uji Kelayakan Model Regresi	50
5. Uji Simultan	50
6. Uji Signifikan Parsial	51
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	61
C. Keterbatasan Masalah	62
D. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja indeks Sektoral	3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Analisis Regresi Logistik	47
Tabel 4.3 Uji Keseluruhan Model	49
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lemeshow's of Fit Test</i>	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----



ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan penilaian auditor yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak dapat mempertahankan usahanya. Penilaian ini berdampak hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit quality*, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 24 perusahaan, dengan analisis regresi logistik menggunakan EViews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan variabel *leverage*, ukuran perusahaan, *audit quality*, dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk rencana dan kebijakan pada perusahaannya agar kondisinya tetap stabil guna keberlangsungan perusahaan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *Going Concern*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Audit Quality*, *Opinion Shopping*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Going concern audit opinion is an auditor's assessment indicating that a company cannot maintain its business. This assessment has an impact on the loss of public confidence in the company's image. The purpose of this study is to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of liquidity, profitability, leverage, company size, audit quality, and opinion shopping on acceptance of going concern audit opinions in various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The type of data used in this research is secondary data. This study used a purposive sampling technique with a total sample of 24 companies, with logistic regression analysis using EViews 12. The results of this study indicate that the variables of liquidity and profitability have a negative effect on acceptance of going concern audit opinions. Meanwhile, the variables leverage, firm size, audit quality, and opinion shopping have no effect on acceptance of going concern audit opinions. The results of this study can become a reference for plans and policies in the company so that conditions remain stable for the sustainability of the company and can be used as a reference for further researchers.

Keywords: *Going Concern, Liquidity, Profitability, Leverage, Company Size, Audit Quality, Opinion Shopping.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan berdiri demi menjaga keberlangsungan usahanya, sehingga para emitan memberikan tawaran bahwasannya data yang disajikan pada laporan keuangan adalah data yang akurat dan efisien karena telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ahli dalam bidangnya. Simamora & Hendarjatno (2019) menyatakan bahwa audit dalam menghasilkan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai patokan oleh pihak yang berkepentingan pada saat mengambil keputusan, tanggung jawab auditor adalah menentukan apakah ada kekhawatiran serius terkait kemampuan entitas dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya dimasa mendatang. Auditor juga bertanggung jawab atas pengungkapan pendapat yang sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan yang sebenarnya, memastikan bahwa mereka menawarkan prospek yang menjanjikan untuk masa depan dan tidak menimbulkan ancaman bagi kelangsungan hidup mereka sebagai kelangsungan hidup (Algabry et al., 2020).

Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang menerima laporan audit yang sebelumnya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan tetapi mengalami kebangkrutan contohnya seperti pada kasus Batavia Air yang tidak bisa melunasi kewajiban ketika jatuh tempo pada tahun 2012 kepada kreditor yang mana pada tahun 2011 Batavia Air tidak menerima kualifikasi *going concern* serta mendapat laporan audit wajar tanpa pengecualian (Averio, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh

kantor akuntan publik, seharusnya auditor menaati kode etik akuntan publik dalam menerbitkan opini mengenai kelangsungan perusahaan yang diaudit. Auditor harus mengevaluasi pelaporan keuangan secara objektif dan berintegritas yang tinggi untuk mengeluarkan opini yang bersih (Hardies et al., 2016). Auditor memberikan opini audit tentang kelangsungan usahanya untuk memberikan referensi bagi investor yang akan mengambil keputusan investasi (Sultanoglu et al., 2018). Standar audit yang telah Ikatan Akuntan Publik tetapkan harus dipatuhi oleh seorang auditor (Abdillah et al., 2019).

Opini audit *going concern* bertujuan untuk menentukan apakah suatu entitas memiliki kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Nyoman et al., 2017). Menurut Simamora & Hendarjatno (2019) *going concern* merupakan asumsi entitas ekonomi yang berkewajiban untuk memiliki finansial dan operasional yang baik dalam menjaga keberlangsungan suatu usaha yang dioperasikan. Menurut Majidah & Firdayanti (2021) apabila suatu perusahaan tidak dapat menjaga kelangsungan usahanya maka terdapat kekhawatiran pada auditor sehingga memungkinkan auditor untuk menyatakan pendapat tentang *going concern*. Auditor bertanggung jawab untuk memperoleh bukti audit tentang ketepatan asumsi *going concern* dalam pembuatan serta menyajikan laporan keuangan guna mengidentifikasi ketidakpastian material perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kuruppu et al., 2012).

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) ada sejumlah kasus dimana perusahaan *go public* tetapi mengalami delisting, yang artinya bahwa perusahaan tersebut dihapuskan atau dikeluarkan dari daftar perusahaan yang saham tersebut

diperdagangkan di BEI. Pada tahun 2019-2021, terdapat 13 perusahaan yang mengalami delisting, 5 diantaranya memperoleh opini audit *going concern*. Alasan dikeluarkannya opini *audit going concern* adalah ketidakmampuan suatu organisasi dalam melakukan pemenuhan kewajibannya.

Terdapat fenomena pada sektor aneka industri yang mana sektor tersebut merupakan sektor yang langsung berdampak pada perubahan ekonomi, menurut bursa efek indonesia pada tahun 2019, sektor aneka industri mengalami pembukuan imbal hasil negatif terbesar selama 9 bulan pertama dikarenakan terdapat aksi jual, persaingan global yang meningkat dan perlambatan ekonomi yang membuat permintaan dari dalam negeri menurun. Hal ini dapat menunjukkan potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, auditor mengeluarkan opini audit untuk mengatauhi bagaimana keberlangsungan hidup suatu perusahaan, opini tersebut dapat dijadikan acuan bagi pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan.

Tabel 1.1 Kinerja indeks Sektoral

Indeks	Perubahan %
SektorAneka Industri	(-16,05%)
Sektor barang konsumen	(-14,16%)
Sektor pertanian	(-11,95%)
Sektor Manufaktur	(-10,84%)

Sumber : CNBC Indonesia

Pemberian opini audit *going concern* oleh auditor diakibatkan oleh sejumlah faktor, faktor pertama yakni pada rasio likuiditas. Likuiditas ialah kapasitas perusahaan dalam pemenuhan seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan penggunaan aktiva lancar ketika jatuh tempo (Lie et al., 2016). Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan keadaan keuangan yang optimal dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek, sehingga menanamkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan mengenai kelangsungan usahanya. Simamora & Hendarjatno (2019) berpendapat bahwa likuiditas yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan membayar hutang jangka pendek, auditor harus mempertimbangkan hal ini ketika mengeluarkan opini audit kelangsungan usaha perusahaan. Menurut Lie et al. (2016) dan Susanto (2018) menjelaskan bahwasanya tidak ada pengaruh antara likuiditas dengan penerimaan opini audit *going concern* dikarenakan rasio likuiditas tidak hanya dipertimbangkan oleh auditor, melainkan juga cenderung melihat kondisi keuangannya pada saat mengeluarkan opini audit *going concern*. Berbeda dengan temuan penelitian Averio (2020), likuiditas memberikan pengaruh negative pada opini audit *going concern*.

Faktor selanjutnya adalah profitabilitas. Menurut Kristiana (2012) tujuan dari rasio profitabilitas ialah untuk menilai efektivitas umum manajemen berdasar pada ukuran tingkat keuntungan yang direalisasikan dengan penjualan dan investasi. Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi sering dipandang lebih baik dibanding perusahaan yang rendah akan

profitabilitasnya (Suryani, 2020). Pemberian auditor akan opini audit *going concern* jika rasio profitabilitasnya rendah karena investor dan auditor mungkin memiliki kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi (Arif, 2018). Menurut Lie et al. (2016) jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba, maka auditor berperan sebagai pihak ketiga yang tidak memihak yang bertugas untuk mengevaluasi keakuratan laporan keuangan yang telah dipublikasikan, akan cenderung memberikan pendapat tentang operasi perusahaan tersebut, sehingga pengguna laporan keuangan diharapkan mampu mengambil keputusan bisnis dengan tepat. Menurut Anggraini et al. (2021) penerimaan *going concern* secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Namun, lain halnya dengan penelitian Averio (2020), bahwasanya adanya dampak negatif antara rasio profitabilitas dengan penerimaan opini *going concern*. Pengembalian aset yang digunakan sebagai indikator profitabilitas pada penelitian ini *return on asset*.

Selain itu leverage ialah faktor ketiga yang memberikan dampak pada opini audit *going concern* dalam penelitian ini. Leverage berfungsi untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk membayar suatu hutang yang dimiliki ketika dilikuidasi (Saputra, 2021). Rasio utang, yang merupakan total kewajiban dibagi dengan total aset, digunakan untuk menghitung rasio *leverage* (Dharma, 2020). Menurut Simamora & Hendarjatno (2019). Tingkat *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa sumber pendanaan utama mereka adalah pinjaman, menyiratkan bahwa perusahaan memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam melakukan pengelolaan pembayaran hutang dan bunga

pinjaman, sehingga berdampak pada laba rugi dan arus kas perusahaan. Sehingga terdapat kemungkinan bahwa opini audit *going concern* akan diterima oleh perusahaan (Simamora & Hendarjatno, 2019). Averio (2020) dan Dharma (2020) berpendapat bahwasanya rasio *leverage* memberikan dampak secara negatif pada penerimaan opini audit *going concern*.

Variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Warnida (2011) dalam Azizah & Anisykurlillah (2014), menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan keadaan perusahaan. Aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar adalah tiga proxy berbeda yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Azizah & Anisykurlillah, 2014). Menurut Suryani (2020) Jumlah aset yang perusahaan miliki dapat menggambarkan ukurannya, jumlah aset yang besar pada perusahaan dipercaya dapat mengatasi permasalahan yang timbul menggunakan sumber daya yang dimiliki. Penerimaan opini *going concern* dipercaya oleh publik bahwa perusahaan kecil lebih cenderung mendapatkannya dibanding dengan perusahaan besar (Suryani, 2020). Bukti empiris yang dikemukakan oleh Azizah & Anisykurlillah (2014) dan Ginting & Suryana (2014) menunjukkan bahwasanya *firm size* tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, berbeda dengan hasil studi Gama & Astuti (2014) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, artinya perusahaan dengan ukuran perusahaan besar cenderung tidak menerima opini audit *going concern*. Kesimpulan ini dapat ditemukan pada riset Rahmawati et al. (2019) dalam penelitiannya ia

mencontohkan kreditur yang akan memberikan pinjaman. Pemberi pinjaman merasa aman meminjamkan kepada perusahaan besar yang terstruktur lebih baik daripada perusahaan kecil. Berbagai faktor, seperti teknologi informasi, manajemen usaha, sistem pengendalian internal, dan struktur birokrasi perusahaan, dapat memengaruhi kebijakan dan tujuan perusahaan. Baik itu sistem pengendalian intern, struktur birokrasi perusahaan, teknologi informasi yang digunakan, manajemen perusahaan, dan aspek lainnya yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Jadi, dapat diasumsikan perusahaan ukuran besar lebih mungkin memenangkan persaingan atau bertahan. Ini adalah salah catatan bagi auditor ketika memberikan kalimat modifikasi *going concern* pada perusahaan besar (Rahmawati et al., 2019).

Kualitas audit merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi auditor mengambil keputusan *going concern*. Menurut Ruiz Barbadillo et al. (2004) pada Setyarno (2006) reputasi auditor sering digunakan sebagai pengganti kualitas audit, tetapi keahlian dan independensi jarang digunakan dalam banyak penelitian untuk menentukan seberapa besar sebenarnya kualitas audit. Menurut Bonne et al. (2010) perusahaan audit skala besar memiliki lebih banyak insentif daripada perusahaan audit skala kecil untuk menghindari kritik dan kerusakan reputasi. Keandalan laporan dapat dipastikan oleh akuntan publik berkualitas (Praptitorini & Januarti, 2011). Auditor dengan skala yang besar lebih cenderung mengungkapkan opini audit *going concern* (Azhar, 2014). Menurut Setyarno et al. (2006) auditor berskala besar cenderung konsisten memberikan pendapat *going concern* kepada perusahaan yang memiliki

permasalahan finansial. Berbeda dengan temuan penelitian oleh Kurnia & Mella (2018), Susanto (2018) menegaskan bahwa *audit quality* tidak memberikan pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*. Auditor dengan hubungan jangka panjang yang baik terhadap kliennya akan cenderung menghindari pemberian opini audit atas kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, kualitas audit dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, dan ada korelasi positif pada ukuran auditor dan kemungkinan menyatakan opini audit pada kegagalan kelangsungan usaha. Kecuali bagi auditor yang telah berhubungan baik dengan perusahaan dalam waktu lama, auditor akan menghindari untuk menyatakan opini atas kelangsungan usaha.

Faktor berikutnya adalah *Opinion shopping*. *The security Exchange Commission* (SEC) mengatakan bahwasanya *opinion shopping* mengacu pada tindakan melakukan pencarian auditor yang siap sedia dalam membantu dalam metodologi akuntansi yang disarankan oleh manajemen guna pemenuhan tujuan pelaporan perusahaan. (Simamora & Hendarjatno, 2019). Setelah opini audit *going concern* dikeluarkan, di tahun setelahnya auditor akan diberhentikan (Carson et al., 2013). Elizabet et al. (2012) memberikan dukungan yang kuat bahwa terdapat resiko bagi auditor setelah mengungkapkan opini audit tentang kelangsungan usaha. Hal ini terjadi karena pemberian opini audit kepada suatu perusahaan oleh auditor mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan memberikan dampak pada strategi, pengambilan keputusan, dan rencana perusahaan di masa depan. Dalam hal laporan audit yang diterima perusahaan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka perusahaan akan berupaya

untuk mendapatkan opini audit yang diinginkan. Suatu perusahaan dapat memperoleh konfirmasi tersebut antara lain dengan melakukan pergantian auditor (Effendi, 2019). Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Nafiatin (2017), *opinion shopping* mempengaruhi secara positif pada *opinion going concern*. Sementara itu, Kusufiyah & Anggraini (2022) mengatakan *opinion shopping* tidak memberikan dampak secara signifikan pada opini audit *going concern*, auditor dalam menjalankan tugasnya harus bersifat independent dan mengikuti kode etik agar auditor tidak mudah terbujuk untuk kepentingan pribadi atau kelompok.

Studi ini merupakan replikasi dari penelitian Averio (2020). Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Averio (2020) dalam hal sampel dan variabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian Thomas Averio berfokus pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bukti empiris menunjukkan bahwa tidak konsistennya hubungan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *opinion shopping*. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan guna menunjukkan pengaruh dari keenam variabel tersebut pada penerimaan opini audit *going concern* dan pada penelitian ini juga menambahkan variabel *opinion shopping*.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Umur**

Perusahaan, *Quality Audit* dan *Opinion Shopping* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Sektor Aneka Industri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu::

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?
5. Apakah audit *quality* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?
6. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri
5. Untuk mengetahui pengaruh *audit quality* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri
6. Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di sektor aneka industri

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya :

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil dari studi ini dapat memberikan referensi kajian keilmuan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi, terutama pada kegiatan audit tentang memberi opini audit *going concern* pada perusahaan di Indonesia. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

Penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang permasalahan yang ada, terutama mengenai audit serta menjadi acuan yang dapat digunakan auditor untuk memperluas ilmu pengetahuan dan bagi perusahaan dapat menjadi acuan untuk rencana dan kebijakan pada

perusahaannya agar kondisinya tetap stabil guna keberlangsungan perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi terdiri dari beberapa bagian, antara lain pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, abstrak, surat pengajuan skripsi, pengesahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Bagian isi terdiri dari pendahuluan dan pembahasan. Bagian terakhir terdiri dari penutup dan daftar pustaka. Sistematika pembahasan pada penelitian ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, skripsi ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua, penelitian ini berisikan teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas, pembahasan hipotesis dan model penelitian atau kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisikan penjelasan jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, populasi dan teknik pengambilan sample, variabel penelitian, dan metode uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab keempat adalah hasil penelitian, yang berisikan pemaparan data serta temuan penelitian yang dibahas

BAB V PENUTUP

Bab kelima membahas kesimpulan dan saran dan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berguna untuk mengetahui korelasi dari variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit quality*, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*. Studi ini menggunakan data sekunder pada sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Kesimpulan dari penelitian ini ialah rasio likuiditas mempengaruhi secara negatif pada opini audit *going concern*. Artinya, jika likuiditas entitas tinggi, kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit atas kelangsungan usahanya, karena likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar padah saat jatuh tempo. *Signaling theory* pada likuiditas yang tinggi dapat menjadi sinyal bagi investor dan terdapat kemungkinan auditor tidak memberikan opini audit *going concern*.

Kemudian, opini audit *going concern* dipengaruhi secara negative oleh profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih kecil kemungkinannya untuk menerima opini audit *going concern* karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan jika profitabilitas suatu perusahaan rendah atau mengalami kerugian di pandang tidak baik sehingga perusahaan tersebut cenderung akan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor.

Selanjutnya, leverage tidak mempengaruhi opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan auditor juga mengetahui faktor-faktor lain dalam menyampaikan opini audit *going concern* seperti opini audit tahun sebelumnya dan rasio likuiditas. Perusahaan yang menggunakan pendanaan yang tinggi dari pihak ketiga, apabila dioperasikan dengan baik, maka berpotensi untuk mendapatkan keuntungan. Namun, jika perusahaan tidak dapat memaksimalkan dana investasi untuk mendapatkan keuntungan, maka beban perusahaan akan tinggi dan keberlangsungan usahanya akan terhambat. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi, tetapi mampu mengendalikan dan menggunakan peluang untuk memperoleh laba yang didanai oleh pihak ketiga, cenderung tidak menerima opini audit untuk kelangsungan usaha.. Jadi, teori keagenan mengenai variabel leverage tidak dapat ditunjukkan dalam hal ini.

Variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi opini audit *going concern*. Artinya, besar atau kecilnya suatu usaha tidak masalah bagi auditor untuk melakukan pemberian opini tentang kelangsungan usahanya. Jika perusahaan kecil memiliki kinerja keuangan dan manajemen yang baik serta dapat menjaga kelangsungan usaha, maka auditor tidak meragukan kelangsungan usahanya.

Audit quality tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Kantor akuntan public (KAP) *big four* atau KAP *non big four* tidak memberikan pengaruh pada besar kecilnya kemungkinan KAP tersebut dalam melakukan penerbitan opini *going concern*. Hal ini disebabkan oleh auditor bersifat

obyektif. Jadi, kantor akuntan public (KAP) *big four* atau *non big four* tetap akan mengeluarkan opini audit *going concern* apabila terdapat keraguan dalam kelangsungan hidupnya.

Opinion shopping tidak memberikan pengaruh pada auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. Kondisi ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya dan telah berganti auditor, auditor baru akan tetap melakukan pemberian opini audit *going concern* apabila entitas tersebut terdapat masalah dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Jadi, teori agensi tidak terbukti untuk variabel *opinion shopping*.

B. Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa implikasi pada pihak-pihak terkait. Implikasi yang dipertimbangkan adalah:

1. Diharapkan para manajer perusahaan memiliki kemampuan untuk secara efektif mengelola nilai likuiditas dan profitabilitas agar perusahaan dapat terhindar dari pemberian opini audit *going concern*. Dalam penelitian ini variabel likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi secara signifikan pada penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor aneka industri. Namun, perusahaan tetap harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha yang mendukung kelangsungan usaha dan tidak hanya berfokus pada nilai likuiditas dan profitabilitas, karena mungkin ada variabel lain yang tidak diterangkan dalam penelitian ini yang dapat

memberikan pengaruh pada pencapaian opini *audit going concern* perusahaan.

2. Ketika menentukan apakah akan memberikan opini *audit going concern*, auditor dapat mempertimbangkan pentingnya likuiditas dan profitabilitas. Selain hal tersebut di atas, auditor wajib mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berdampak pada kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Masalah

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti sadar bahwa terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri dengan tahun pengamatan 2017-2021
2. Studi ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, *audit quality*, dan *opinion shopping*. Namun, masih banyak variabel lain yang dapat memberikan pengaruh pada opini *audit going concern*, seperti opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, dan lainnya.
3. Metode pengukuran rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terbatas dan fokus hanya pada satu metode rasio yaitu ROA, *Current Ratio*, dan DER.

D. Saran

Berdasar pada penjelasan keterbatasan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap sektor lain yang terdapat pada indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor property dan Real Estate agar hasil penelitian beragam.
2. Menggunakan variabel penelitian yang berbeda guna untuk mengetahui variabel yang memberikan pengaruh pada opini audit *going concern*, serta menggunakan tahun pengamatan 5 tahun agar hasil yang diperoleh lebih akurat
3. Menggunakan kombinasi pengukuran rasio keuangan yang berbeda guna memperkaya kajian mengenai pengukuran variabel yang memberikan pengaruh pada opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349–360. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.387>
- Algabry, L., Alhabshi, S. M., Soualhi, Y., & Alaeddin, O. (2020). Conceptual framework of internal Shari'ah audit effectiveness factors in Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171–193. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2018-0097>
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Arif, M. F. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Opini Going Concern. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(1), 08–17. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i1.27>
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Azizah, R., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 533–542.
- Benedickson, J., Muldoon, J., Eric Liguori, & E.Davis, P. (2010). Agency theory: the times are changing. *Management Decision*, 54(1), 174–193.
- Boone, J. P., Khurana, I. K., & Raman, K. K. (2010). Do the Big 4 and the Second-tier firms provide audits of similar quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(4), 330–352. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.06.007>
- Carson, E., Fargher, N. L., Geiger, M. A., Lennox, C. S., Raghunandan, K., & Willekens, M. (2013). Audit reporting for going-concern uncertainty: A research synthesis. *Auditing*, 32(SUPPL.1), 353–384.

<https://doi.org/10.2308/ajpt-50324>

- Chung, H., Sonu, C. H., Zang, Y., & Choi, J.-H. (2019). Opinion Shopping to Avoid a Going Concern Audit Opinion and Subsequent Audit Quality. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 38(2), 101–123. <https://doi.org/10.2308/ajpt-52154>
- Danso, A., Lartey, T. A., Gyimah, D., & Adu-Ameyaw, E. (2020). Leverage and performance: do size and crisis matter? *Managerial Finance*, 47(5), 635–655. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2019-0522>
- Dharma, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.95>
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, Opinion Shopping dan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>
- Eka Putri Kristianasari¹, K. I. (2022). *Faktor Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*. 24(1), 83–94.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Firdayanti², M. A. (2021). *Opini Audit Going Concern: Faktor Auditor Dan Faktor Non Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 5(3), 2430–2445.
- Gama, A. P., & Astuti, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Opini Auditor Dengan Modifikasi Going Concern (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 8–18.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.55601/jwem.v4i2.219>
- Giri, E. F., Kristianti, I. P., & Kusumanegara, R. A. (2022). Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sektor Transportasi Sebelum dan Ketika Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 629. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p06>
- Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2016). Do (Fe)Male Auditors Impair Audit Quality? Evidence from Going-Concern Opinions. *European Accounting Review*, 25(1), 7–34. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.921445>

- Hussainey, K. (2009). The impact of audit quality on earnings predictability. *Managerial Auditing Journal*, 24(4), 340–351. <https://doi.org/10.1108/02686900910948189>
- Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan , Kualitas Auditor , Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1–26.
- Javaid, M. I., & Javid, A. Y. (2018). Efficacy of going concern prediction model for creditor oriented regime via liquidation: A MDA approach. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(4), 552–573. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2017-0070>
- Julfan Saputra, Eka Nurmala Sari, W. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6232>
- Kharouf, H., Lund, D. J., Krallman, A., & Pullig, C. (2020). A signaling theory approach to relationship recovery. *European Journal of Marketing*, 54(9), 2139–2170. <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2019-0751>
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhanperusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala*, 1(1), 47–51.
- Kumar, K., & Lim, L. (2015). Was Andersen’s audit quality lower than its peers?: A comparative analysis of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 30(8–9), 911–962. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2014-1105>
- Kurbani, A., Heryati, H., & Rismansyah, R. (2019). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Melalui Variabel Intervening Kualitas Audit Terhadap Opini Auidt Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v17i1.8943>
- Kurnia, P., & Mella, N. F. (2018). Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 105–122.
- Kuruppu, N., Laswad, F., & Oyelere, P. (2012). Assessing going concern: The practical value of corporate failure models and auditors’ perceptions. *Pacific Accounting Review*, 24(1), 33–50. <https://doi.org/10.1108/01140581211221542>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Syailendra. *Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 220–234.

- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Nadzif, N., & Agung Durya, N. P. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Nafiatin, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Auditgoing Concern. *Accounting Global Journal*, 1(1), 451–481. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327>
- Nyoman, N., Triani, A., Satyawan, M. D., & Yanthi, M. D. (2017). Determining The Effectiveness of Going Concern Audit Opinion by ISA 570. In *Asian Journal of Accounting Research* (Vol. 2).
- Osma, B. G., Gill-de-Albornoz Nogue, B., De Las Heras Cristóbal, E., & Rusanescu, S. (2021). Opinion-shopping: firm versus partner-level evidence. *Accounting and Business Research*, August. <https://doi.org/10.1080/00014788.2021.1945909>
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 78–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.05>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Rahmawati, D., Dwi Wahyuningsih, E., & Setiawati, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuranperusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Danopini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maksimum*, 8(2), 67. <https://doi.org/10.26714/mki.8.2.2018.67-76>
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Ruiz-Barbadillo, E., Gómez-Aguilar, N., & Biedma-López, E. (2006). Long-term audit engagements and opinion shopping: Spanish evidence. *Accounting Forum*, 30(1), 61–79. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2005.03.007>
- Setyarno, Eko Budi; Januarti, I. (2006). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 1 Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan , Opini Audit Tahun ... *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1–25.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019a). The effects of audit client tenure,

- audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019b). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Sister Clara Islamy Kesumojati, Tri Widyastuti, dan D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.434>
- Sultanoglu, B., Mugan, C. S., Sekerdag, U., & Oran, A. (2018). The auditor's opinion modifications around domestic and global financial crises. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 622–639. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2017-0199>
- Suryani. (2020). Opini Going. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default Dan Nilai Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*, 8(3).
- Susanto, Y. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 156–174. <https://doi.org/10.34208/jba.v11i3.242>
- Tan, K., Ginting, W. A., Amaliah, N., Ginting, K. K., Pasaribu, E., & Zai, S. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.368>
- Wahyuningsih, N., & Suryanawa, I. . (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Pergantian Manajemen Pada Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1)(1), 1–20.
- Widati, L. W., & Wigati, R. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 18(2), 137–153. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/2096>
- Widiasari, A., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Opinion Shopping dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern Dimoderasi Prior Opinion. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 827–839. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/34849%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/34849/20190>
- Yanti, N. P. P. E., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Opinion Shopping Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 111. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p05>

- Yulianti, E., & Muhyarsyah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(4), 4134–4141. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>
- Zandra, F., & Rahmaita. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 257–273.

